BAB V

PENUTUP

1.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan hasil analisis rasio arus kas dari 5 rasio ini dikatakan dalam kondisi yang baik dan stabil nilai yang berada diatas standar 1 yaitu ada 3 rasio dari 5 rasio yang di uji.

1. Dari analisis arus kas, yang di ukur sebagai persentase Arus Kas Operasi (AKO), kinerja operasional Kopdit Swastisari buruk. Karena nilai rasionya lebih rendah dari kriteria nilai standar 1, artinya sekuritas tidak akan dapat memenuhi pembayaran hutang lancar pada saat jatuh tempo jika hanya menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasi.
2. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio Pengeluaran Modal (PM), kinerja Kopdit Swastisari berkinerja baik tapi tetapi hanya pada tahun 2021, 2022, dan 2024 sedangkan ditahun 2020 dan 2023 mengalami penurunan , ini berarti kinerja perusahaan buruk karena hasil rasio berada dibawah standar 1.
3. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio Total Hutang (TH), kinerja Kopdit Swastisari buruk karena nilainya belum mencapai standar 1 atau bernilai (<1) hal ini disebabkan karena penurunan arus kas operasi perusahaan.

5.2 implikasi teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan analisis arus kas dengan menggunakan rasio arus kas pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang. Sehingga implikasi teoritis pada skripsi ini dapat diambil dari penelitian pendukung sebagai berikut:

1. Analisis arus kas menurut para ahli seperti Garrin Noree n dan Sofyan Syafri Harahap, adalah alat fundamental untuk menilai kesehatan keuangan, likuiditas, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa depan, dengan mengklasifikasikan aliran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan untuk memahami sumber dan penggunaan kas secara rinci, mengatasi keterbatasan laporan laba rugi berbasis akrual, dan mendukung perencanaan keuangan.

5.3.Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini maka, peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

a) Bagi Manajemen KOPDIT Swasti Sari

Manajemen diharapkan dapat memanfaatkan hasil penerapan akuntansi ini dan memugkinkan bagi manajemen untuk memantau pergerakan kas masuk dan keur secara cermat dan manajemen juga dapat mengidentifikasi potensi kekurangan kas di masa mendatang dan mengambil tindakan pencegahan seperti mencari sumber pendanaan tambahan atau menunda pengeluaran yang tidak mendesak.

b. Bagi Pengurus dan Pengawas Koperasi

Pengurus dan pengawas diharapkan menggunakan informasi yang dihasilkan dari analisis arus kas ini untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat dan transparan serta memastikan kebijakan keuangan koperasi dijalankan dengan baik dan sesuai dengan tujuan organisasi.

c. Bagi Anggota Koperasi

Anggota koperasi mendapat manfaat dari peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi, sehingga mereka dapat lebih percaya dan aktif dalam berpartisipasi serta mendukung pengembangan koperasi.

d. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris sebagai bahan referensi dan dasar pengembangan kajian analisis arus kas khususnya dalam konteks koperasi simpan pinjam, serta menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.